

ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, AGUSTUS 2014

FITRI ANITA

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG MIE INSTAN DAN PERILAKU KONSUMSI MIE INSTAN PADA BALITA DI RW. 04 PERUMAHAN VILLA BALARAJA KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2013

VI bab, 76 halaman, 15 tabel, 4 gambar, 2 grafik

Peningkatan konsumsi mie instan di pedesaan mengalami pertumbuhan dengan laju kenaikan 50% (BPS, 1990-2002 dalam Martianto dan Ariani, 2004). Anggi dalam penelitiannya (2011), menyebutkan bahwa balita yang tinggi konsumsi mie instannya lebih banyak memiliki ibu berpengetahuan gizi rendah, yaitu 70,6% dibandingkan dengan balita yang memiliki ibu berpengetahuan gizi tinggi (41,7%). Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang mie instan dan perilaku konsumsi mie instan pada balita. Metode penelitian adalah *cross-sectional* dan jumlah sampel sebanyak 53 orang secara *simple random sampling*. Dimensi pengetahuan ibu tentang konsumsi mie instan meliputi definisi makanan bergizi, pemahaman gizi dalam makanan dan mie instan. Dimensi perilaku konsumsi mie instan pada balita meliputi cara pengolahan mie instan dan frekuensi konsumsi mie instan. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Pearson Product Moment*. Sebagian besar balita berumur 3-4 tahun (84,9%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (50,9%), tingkat pendidikan ibu yaitu SMA (77,4%), tingkat pengetahuan ibu sebagian besar kurang baik yaitu 35 orang (66%), dan perilaku konsumsi mie instan tidak baik sebanyak 30 orang (56,6%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang mie instan dan perilaku konsumsi mie instan pada balita ($r = 0,849$; $p < 0,05$). Kader posyandu perlu mengadakan penyuluhan kepada ibu balita mengenai pemberian makanan yang tepat serta efek mengkonsumsi makanan instan terus-menerus untuk balita.

Kata kunci : Balita, Konsumsi Mie Instan, Perilaku
Daftar bacaan : 33 (1990 – 2013)